

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi memiliki sejumlah deskripsi, yakni logika dari penelitian ilmiah, studi pada prosedur dan teknik penelitian, dan suatu sistem dari prosedur dan teknik penelitian.¹ Jadi metode penelitian ialah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Ada juga metode studi yang akan dijalankan peneliti memuat: Jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data :

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Studi ini memakai jenis penelitian kualitatif. Maksudnya, studi ini berusaha melihat, mempertimbangkan, dan mengevaluasi problematika yang diteliti sebagai fenomena kompleks yang perlu diperhatikan secara keseluruhan. Studi kualitatif ialah studi yang bermaksud untuk memahami fenomena perihal pengalaman subjek, seperti perilaku, kognisi, motivasi, perilaku, dan lain-lain, dalam konteks alam khusus lewat pemaparan dalam wujud kata dan bahasa, dan memanfaatkan metode ilmiah²

Studi ini memakai penelitian lapangan atau *field research*, yakni studi yang menggunakan cara mengamati dan meneliti secara langsung perihal gejala-gejala yang ada di masyarakat berlandaskan teori-teori sosial yang ada.³ Di lain sisi pendapat lain menuturkan bahwa studi kualitatif ialah suatu jenis studi yang temuan-temuannya tidak diperoleh lewat prosedur *statistic* atau wujud hitungan lainya.⁴

Ada juga pendekatan studi yang diterapkan pada studi ini ialah pendekatan sosiologis, hal ini didasari oleh kenyataan bahwa problematika yang diteliti ialah perihal relasi aspek sosial yang berkembang di dalam masyarakat.⁵ Pendekatan sosiologis ini merupakan suatu pendekatan penelitian pada suatu problematika yang ada di dalam masyarakat, maka dalam relevansi itu kasus jual beli ikan secara borong di (TPI) Ujungbatu Kecamatan Jepara

¹ Zainuddin Ali, "Metode Penelitian Hukum", cet-vi (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), hlm. 17.

² Lexy J. Moleong, *Metode Studi kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) hlm 6.

³ Neong Muhajir, *Metode Studi kualitatif*, (Yogyakarta :Rake Serasin,Edisi IV, Cet-1, 2000) hlm 139

⁴ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: Pustaka Setia,2014),hlm 49

⁵ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Hukum*, Citra Aditiya Bakti, Bandung, 2000, hlm. 12

Kabupaten Jepara akan dibahas, dikaji dan dianalisis berlandaskan kajian hukum dan sosiologis. Bisa diperjelas bahwa metode pendekatan sosiologis merupakan studi yang melihat dan menganalisis perihal bekerjanya hukum dalam tataran kenyataan.⁶

Pendekatan yuridis sosiologis di sini bermakna pendekatan penelitian hukum dengan memperhatikan suatu kenyataan yang ada dan serta problematika hukum yang berkaitan atau berkesinambungan dengan jual beli ikan dengan sistem borong

B. Seting Penelitian

Seting penelitian adalah suatu lokasi atau tempat yang dipilih sebagai tempat yang hendak diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini. Antara lain:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu TPI Ujungbatu Jepara. Alasan penulis memilih TPI Ujungbatu dalam penelitian ini karena sistem jual beli di TPI Ujungbatu menurut peneliti ada yang masih salah tidak sesuai dengan aturan fiqh muamalah, dan tempat TPI Ujungbatu dekat dengan rumah peneliti sehingga mudah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yang akan dilaksanakan di TPI Ujungbatu Kabupaten Jepara pada tanggal 29 mei sampai 29 juni 2023

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data studi kualitatif, informasi atau data yang didapatkan yang berwujud data perihal variabel yang diteliti, yang diperoleh dari sumber yang bisa memberikan informasi yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Subjek penelitian pada dasarnya yang akan diterapkan pada satu kesimpulan hasil penelitian. Ada juga subjek penelitian ini kajian fiqh muamalah dalam konteks sistem jual beli ikan secara borong atau spekulatif yang dijalankan oleh penjual dan pembeli.

Objek yang digunakan oleh peneliti terdiri dari:

1. Produk atau ikan menjadi praktik jual beli ikan secara borong
2. Sistem jual beli ikan secara borong

⁶ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Universitas Indonesia Pers, Jakarta, 1984, hlm.51.

3. Hukum fiqh muamalah dalam praktik jual beli ikan secara borong
4. TPI Ujungbatu Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara
Subjek yang dituju oleh peneliti diantaranya:
 1. Kepala TPI Ujungbatu Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara
 2. 8 (delapan) orang terdiri dari: nelyan, penjual, pembeli, pegawai TPI masing-masing 2 (dua) orang.

D. Sumber Data Penelitian

Sesuai penjelasan diatas bahwa yang dipakai dalam studi ini merupakan jenis studi kualitatif. Sehubungan dengan hal itu sumber data dalam studi ini ialah manusia yang menjadi instrument penting suatu penelitian. Manusia yang memiliki kemampuan untuk memahami sesuatu yang berhubungan dengan kenyataan yang ada dilapangan yang berhubungan dengan responden atau objek penelitian.

Data merupakan fakta yang diperoleh penlitil dilapangan untuk memecahkan suatu masalah. Data ialah bahan mentah yang perlu diolah agar bisa menjadi suatu informasi. Informasi merupakan hasil dari pengolahan suatu data yang memiliki nilai khusus guna bisa menjadi pengetahuan bagi penerima informasi.⁷ Data diartikan sebagai kenyataan yang ada dengan fungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat dan keterangan yang benar sebagai bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Sumber data bisa berwujud benda, manusia dan tempat. Sumber data merupakan proses tahapan studi yang sangat penting untuk mendapat data yang konkrit sebab bisa mempengaruhi kualitas studi yang dilakukam oleh penlitil

Ada juga sumber pengumpulan data ini penlitil memakai dua sumber data yang dipakai dalam studi kualitatif ini, yakni:

1. Data Primer

Data primer pada studi ini yaitu data yang didapatkan penulis dari hasil wawancara dan observasi dengan memakai teknik *accidental sampling* dengan sejumlah informasi. darai laporan studi yang memuat kepala tempat pelelangan ikan (TPI) Ujungbatu Kecamatan Jepara Kabupaten jepara. pedagang dan pembeli ikan di tempat pelelangan ikan (TPI) Ujungbatu Kecamatan Jepara Kabupaten jepara.

⁷ Sandau Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015), 67

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi teoritis pustaka (*library research*) yakni data atau informasi dari buku-buku dan *literature* atau bahan bacaan lainnya yang sangat erat kaitannya dengan studi ini. Buku-buku terdiri dari *literature* pokok yaitu buku-buku yang memenuhi syarat unyuk ruang lingkup materi penelitian selaras dengan ketentuan undang-undang yang ada hubungannya dan arsip yang berada di TPI Ujungbatu dengan studi ini perihal materi skripsi yang memaparkan kajian fiqh muamalah dalam konteks sistem jual beli ikan secara borong (*jizaf*)

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan

Dalam penelitian lapangan ini, peneliti memakai metode yang dijalankan untuk menghimpun data empiris yang diperlukan. Ada juga metode yang dipakai oleh penulis dalam pengumpulan data itu, yakni:

1. Observasi

Pengumpulan data dijalankan dengan menjalankan pengamatan, pendengaran, perhatian dan dokumentasi secara langsung pada peristiwa, keadaan, atau hal lain yang menjadi sumber data atau mengumpulkan data perihal sejumlah hal atau peristiwa yang bisa diperhatikan atau dideteksi dengan panca indera. Beberapa saran tentang bagaimana hari-hari awal dilapangan dapat berhasil yaitu:

1. Tidak peduli apa yang terjadi dilapangan. Karena apa yang menjadi peneliti pemula dilapangan merupakan bagian dari proses kerja dalam penelitian
2. Aturlah kunjungan pertama sehingga seseorang akan memperkenalkan peneliti.
3. Jangan berusaha menyelesaikan aktivitas terlalu banyak pada hari-hari awal
4. Agak pasif. Tunjukkan minat dan semangat pada apa yang dipelajari
5. Berlaku ramah

Dalam hal ini, penelitian dijalankan dengan memantau atau mengamati proses pembelian atau penjualan ikan di TPI (Tempat Pelelangan Ikan) yang ada di Jepara. Sebagai pelengkap data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini untuk mendapatkan data berupa keterangan serta sumber data yang benar-benar valid.

2. Interview (wawancara)

Metode wawancara ialah cara metodis untuk mengumpulkan data lewat presentasi lisan perihal objek/peristiwa, sekarang.⁸ Penjual, pemasok ikan (nelayan), pembeli, kepala TPI Jepara dan sejumlah masyarakat menjadi informan pada studi ini. Ada beberapa macam wawancara yang dipilih peneliti seperti:

a. Wawancara Terstruktur

Sebelum wawancara peneliti menyiapkan instrument atau pertanyaan wawancara terlebih dahulu supaya dapat mengetahui pasti dan memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara sehingga mendapatkan data yang pasti terkait yang hendak di teliti

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara macam ini umumnya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan masalah dimana peneliti melakukan wawancara pihak informan dimintai pendapat serta ide-idenya guna agar nantinya praktik yang dilakukan bisa sesuai aturan yang sudah ada

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Jenis wawancara seperti ini tidak menggunakan pedoman wawancara melainkan dengan dialog bebas, tapi masih dalam fokus penelitian yang sedang dijelankannya.

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode semi teratur dimana proses wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan informan memiliki kebebasan untuk menjawab akan tetapi terbatas agar tidak terjadi penyimpangan dari panduan wawancara yang telah disusun peneliti sebelumnya. Dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pengelola TPI, penjual, pembeli, nelayan dan masyarakat sekitar TPI Ujungbatu.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode yang dipakai peneliti untuk "menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya".⁹ Peneliti memakai metode dokumentasi dengan maksud agar data bisa terhimpun, dan didapat pengetahuan literatur yang relevan dengan pokok bahasan studi ini, yakni jual

⁸ Ida Bagus GDE Pujaastawa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi", Universitas Udayana (2016): 4.

⁹ Suharsimi Arikunto, Op. Cit, hal. 149

beli ikan sistem borongan yang berlangsung ditempat Pelelangan (TPI), Ujungbatu Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam studi kualitatif, Keabsahan data ditentukan untuk menentukan kekuatan keabsahan, dan kebenaran data yang sudah dikumpulkan, sehingga peneliti menggunakan berbagai strategi untuk menentukan keabsahan data sehingga studi yang dijalankan oleh peneliti menghasilkan data dan informasi yang akurat sehingga sesuai konteks penelitian. Dalam investigasi kualitatif, bisa memeriksa validitas data dengan menjalankan hal berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan peneliti kembali ke lapangan dengan menjalankan observasi dan wawancara dengan sumber data yang serupa atau baru bisa dipahami sebagai observasi yang diperluas. Sebagai hasil dari pengamatan ini, relasi peneliti dengan sumber data menjadi lebih dekat, dan *rapport* terbentuk, dan tidak ada lagi jarak canggung diantara kedua belah pihak. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti dan sumber data bisa dengan bebas saling percaya dan penyedia data tidak menyembunyikan apa pun.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan wujud aktivitas yang dilaksanakan oleh peneliti secara lebih cermat dan berkesinambungan. Aktivitas peningkatan ketekunan ini bertujuan guna memastikan apakah data yang digunakan sesudah dikumpulkan bisa disajikan dengan benar atau salah. Guna bermaksud menjumpai aspek dan ciri-ciri situasi yang sangat relevan dengan problematika yang peneliti cari dan menentukan secara mendetail. Dalam hal ini, peneliti mencoba menyelidiki dengan hati-hati dan teliti. Peneliti juga mengkaji tiap-tiap wilayah pasar yang dianggap perlu data secara detail dan menyeluruh. Dalam suatu peningkatan ketekunan ini peneliti juga tidak lupa menjalankan pengamatan lewat aktivitas membaca dan memahami dari berbagai referensi baik dari buku, hasil penelitian terdahulu dan jurnal yang berhubungan dengan jual beli ikan dengan sistem borong.

3. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding pada data.¹⁰ Dimana secara sederhana triangulasi bisa dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori ataupun metode atau teknik penelitian¹¹.

Ada juga triangulasi yang digunakan oleh peneliti berlandaskan teori patton, ada empat jenis triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk meraih keabsahan, yakni:¹².

- a. Menjalankan triangulasi data dengan memakai sejumlah sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, atau mewawancarai banyak orang yang mungkin mewakili sudut pandang yang berlainan. Data disini didapat melalui narasumber yang dipilih peneliti yang nantinya akan ditanyai terkait permasalahan dalam praktik jual beli ikan secara borong di TPI Ujungbatu
- b. Triangulasi Pengamat, yakni adanya aspek luar yang ikut serta dalam memverifikasi data yang sudah dihimpun. Dalam studi ini peneliti memainkan kontribusinya sebagai pengamat yang memberikan masukan terkait data yang sudah dihimpun. Pembimbing peneliti juga berpartisipasi sebagai pengamat. Peneliti mengamati secara langsung dalam proses jual beli ikan secara borong yang di lakukan TPI Ujungbatu dari awal sampai akhir sehingga peneliti mendapatkan data yang dicari dalam penelitiannya.
- c. Triangulasi Teoritis. Sejumlah teori dipakai untuk memastikan bahwa data yang dihimpun memenuhi persyaratan. Studi ini memaparkan sejumlah teori yang dipakai dalam Bab 2 dan menguji data yang dihimpun. Peneliti mewawancarai dan mengamati langsung dengan menggunakan teori-teori yang peneliti telah pilih yang sesuai dengan judul penelitiannya yaitu praktik jual beli ikan secara borong yang meliputi: penegertian jual beli, dasar hukum, syarat dan rukun, dan jual beli borong
- d. *Triangulasi Waktu*
Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Maka dari itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat diperoleh dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.

¹⁰ Moleong, *Metode Studi kualitatif*,175-178

¹¹ Ibrahim *Metode Studi kualitatif*, (bandung: alfabvetta,2015),hlm 124

¹² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Studi kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia,2009), hlm. 143-144

G. Teknik Analisis Data

Sesudah semua data terhimpun, data itu dianalisis. Untuk bisa menarik kesimpulan dari penelitian, harus berbasis pengolahan dan selaras dengan jenis data yang ada. Untuk metode analisis data ini, peneliti memakai metode yang disebut analisis data kualitatif, oleh karena studi yang dijalankan ialah studi kualitatif. Dalam penelitian kualitatif merupakan satu dari sekian untuk memperjelas satu data karna mempunyai cara tersendiri dalam penjabarannya, berlandaskan urutan yang konsisten yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹³

1. Reduksi Data

Aktivitas memilih keputusan dalam penyederhanaan data yang muncul dari catatan lapangan guna memilih sejumlah hal yang pokok dan menitikberatkan pada sejumlah hal yang penting guna untuk digali lebih jelas dan bisa memudahkan peneliti untuk menjalankan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut bila diperlukan, sehingga perlu suatu penajaman, penggolongan dan mengkoordinasikan data sehingga bisa ditarik kesimpulan. Peneliti mengambil data selaras dengan kategori yang peneliti sudah rumuskan sebelumnya yaitu kajian fiqh muamalah pada jual beli ikan sistem borong. Sesudah data-data yang diperlukan terkumpul, peneliti kemudian memilih data yang lebih mendasar untuk dideskripsikan secara lebih rinci dan fokus pada tujuan peneliti yang dijalankan.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data tentang praktik jual beli ikan secara borong sebanyak-banyaknya untuk direduksi dan digolongkan dalam tiap-tiap permasalahan sehingga nantinya data dapat ditarik kesimpulan-kesimpulannya yang telah ditetapkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tertata yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hal ini kemudian dihubungkan pada display data yang merupakan data singkat, bagan atau kerangka relasi kategori, dan sejenisnya. Dari data yang sudah direduksi peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang sudah dijalankan sehingga akan ada hal yang memungkinan penarikan kesimpulan dan

¹³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing,2015),120-122

pengambilan dalam studi kualitatif, penyajian data ini bersifat naratif.¹⁴

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data berupa uraian singkat naratif mengenai permasalahan-permasalahan yang nantinya akan diteliti. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan tujuan untuk memudahkan melihat apa yang sebenarnya terjadi dan apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau perlu dilakukan analisis kembali

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah dideskripsikan langkah selanjutnya peneliti menarik kesimpulan, pada studi ini, kesimpulan diperoleh dari suatu data yang sudah dikumpulkan. Data yang dikumpulkan akan memberikan jawaban terkait perihal judul atau topik problematika penelitian. Kemudian sesudah data itu diolah sesuai dengan maksud dari peneliti langkah berikutnya peneliti memaparkan secara jelas mengenai sesuatu permasalahan yang ada pada data .

Sesudah kesimpulan diperoleh, peneliti bisa untuk memferifikasikan data dengan cara mengoreksi kembali data yang sudah diperoleh guna mengetahui keabsahan semua datanya. Peneliti biasa meneliti kembali suatu hasil wawancara dengan para informan dan dicocokkan kembali dengan suatu data yang sudah dideskripsikan oleh peneliti¹⁵.

Dalam penelitian ini penulis menemukan kesimpulan awal yang didukung oleh data-data yang diperoleh penulis pada saat melakukan penelitian lapangan. Kemudian jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan serta kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya barulah data diolah dengan memaparkan data dan juga informasi yang kemudian dianalisis serta diuraikan secara jelas dan terperinci dengan permasalahan yang ada sesuai dengan judul skripsi peneliti yaitu: **Kajian Fiqh Muamalah Dalam Konteks Sistem Jual Beli Ikan Secara Bororng (*Ji'zaf*) (Studi Kasus Di TPI Ujungbatu Jepara)**

¹⁴ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadrah, Vol. 17, No. 33, 2018,

¹⁵ Moh Nazir, *Metodologo Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia. 1999),405.